

**Buku ini diberikan kepada**

---

---

**Dari**

---

---



# Apa yang Alkitab Katakan tentang Neraka?

**ANDREW WOMMACK**

**LIGHT**  
PUBLISHING  
Menerangi dan Memberkati



## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>1</b>
<b>Apa Kata Alkitab .....</b>	<b>4</b>
<b>Ingatan vs. Kelupaan.....</b>	<b>8</b>
<b>Tempat Siksaan .....</b>	<b>10</b>
<b>Bagaimana dengan Api Penyucian? .....</b>	<b>11</b>
<b>Lautan Api .....</b>	<b>12</b>
<b>Tidak Ada Jalan Keluar .....</b>	<b>13</b>
<b>Respons yang Tepat .....</b>	<b>17</b>
<b>Ayat-ayat Firman tentang Neraka .....</b>	<b>23</b>
<b>Tokoh-tokoh Alkitab yang Berbicara tentang Neraka .....</b>	<b>35</b>
<b>Menerima Yesus sebagai Juruselamat Anda.....</b>	<b>49</b>
<b>Menerima Roh Kudus .....</b>	<b>51</b>
<b>Tentang Penulis .....</b>	<b>53</b>



# Kata Pengantar

Hanya sedikit orang saat ini yang percaya bahwa neraka adalah tempat yang nyata. Bahkan lebih sedikit lagi yang percaya bahwa orang-orang bisa masuk neraka kecuali mereka yang memiliki dosa paling buruk. Ada alasan mengapa orang tidak percaya neraka. Ini akan memengaruhi kemampuan mereka untuk hidup dalam dosa (Yohanes 3:19-20). Mereka tidak mau bertanggung jawab atas tindakan mereka.

Tidak peduli apa yang kita percayai atau inginkan. Pertanyaan pentingnya adalah, apa yang benar? Banyak orang yang tidak percaya neraka akan berakhir di sana, tidak peduli seberapa besar mereka tidak menginginkan neraka itu menjadi kenyataan. Dalam buku singkat ini, saya akan membagikan kepada Anda apa yang dikatakan firman Tuhan tentang neraka. Yesus mengatakan firman Tuhan adalah kebenaran (Yohanes 17:17).

Menyangkal keberadaan neraka atau hanya memikirkan yang terburuk dari orang-orang yang buruk yang akan masuk ke sana bukanlah gagasan yang alkitabiah. Ada kehidupan setelah kehidupan ini, dan hanya ada dua tujuan

yang mungkin: surga atau neraka. Hanya dalam kehidupan inilah kita bisa memilih nasib kekal kita. Begitu kita mati, nasib kita sudah ditentukan. Tidak akan ada kesempatan kedua.

## *Hanya dalam kehidupan inilah kita bisa memilih nasib kekal kita.*

Saya mendengar khotbah pertama saya tentang neraka ketika saya baru berusia delapan tahun. Pendetanya mengejutkan saya dengan mengatakan bahwa ada orang baik di neraka dan orang jahat di surga. Saya beranggapan hanya orang jahat yang masuk neraka dan semua orang baik masuk surga. Saya pikir jika kebaikan kita lebih besar daripada keburukan kita, maka kita akan masuk surga. Tetapi pendeta ini menjelaskan dengan gamblang bahwa hanya orang yang telah diampuni yang masuk surga, dan semua orang yang tidak menerima keselamatan melalui iman kepada Yesus akan masuk neraka; dan dia mulai menyebutkan nama-nama.

Saya tidak meresponinya saat itu, tetapi setibanya di rumah, saya tidak sabar untuk bertanya kepada ayah saya tentang semua ini. Puji Tuhan, ayah saya bisa menjelaskan kepada saya bahwa “*semua orang telah berbuat dosa dan*